

# SKRIPSI

## PENGARUH PEMBERIAN INFUSUM DAUN PENAWAR JAMBE (*Cycas revoluta* TUNB) TERHADAP PERUBAHAN HISTAPOLOGI HATI MENCIT SEBAGAI TERAPI PROLIFERASI JARINGAN YANG TERKENA KANKER



OLEH :

*Diyah Eni Endayati*

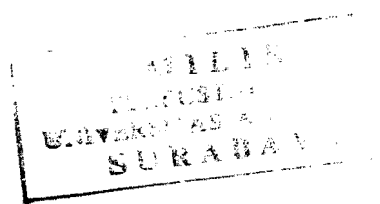
PATI - JAWA TENGAH

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000

**PENGARUH PEMBERIAN INFUSUM DAUN PENAWAR JAMBE  
(*Cycas revoluta* TUNB) TERHADAP PERUBAHAN  
HISTOPATOLOGI HATI MENCIT SEBAGAI TERAPI  
PROLIFERASI JARINGAN YANG TERKENA KANKER**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran Hewan  
Pada  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga**

**OLEH :  
DIYAH ENI ENDAYATI  
NIM 0 6 9 4 1 2 0 6 8**



**Menyetujui,  
Komisi Pembimbing**

**Endang Suprihati,MS,Drh**

**Pembimbing Pertama**

**Achmad Sadik, Drh**

**Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

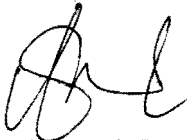
**Menyetujui**

**Panitia Penguji**



Dr. Sri Agus Sudjarwo, Drh

**Ketua**



Anwar Ma'ruf, Drh

**Anggota**



AJik Azmiyah. S.U., Drh

**Anggota**



Endang Suprihati, MS,Drh

**Pembimbing Pertama**



Achmad Sadik, Drh

**Pembimbing Kedua**

Surabaya, Februari 2000

Fakultas Kedokteran Hewan



NIP 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN INFUSUM DAUN PENAWAR JAMBE (*Cycas revoluta* Tunb) TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGI HATI MENCIT SEBAGAI TERAPI PROLIFERASI JARINGAN YANG TERKENA KANKER**

**Diyah Eni Endayati**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak negatif pemberian daun penawar jambe pada terapi proliferasi jaringan yang terkena kanker.

Dua puluh empat ekor mencit berumur 6 minggu dengan berat badan rata-rata 21 gram, dibagi secara acak menjadi empat kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas enam ekor. Tahap pertama induksi secara subkutan pada daerah interskapular menggunakan 0,1 ml larutan benzo (a) pyrena 0,3% dalam olium olivarium (b/v), diharapkan mencit menderita kanker. Selanjutnya tahap terapi, pemberian infusum daun penawar jambe (*Cycas revoluta* Tunb). Masing-masing terdiri atas, perlakuan kontrol (k) 0%, perlakuan II konsentrasi 50% (p1), perlakuan III konsentrasi 75 % (p2), perlakuan IV konsentrasi 100% (p3). Terapi dilakukan dengan pemberian infusum 1 ml per oral dengan interval 2 hari sebanyak 10 kali per ekor pada p1, p2 dan p3.

Rancangan penelitian yang dipakai adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan enam ulangan, hasilnya dianalisa dengan menggunakan Uji Kruskal Wallis dan dilanjutkan dengan uji pasangan berganda.

Hasil penelitian terlihat adanya hambatan pertumbuhan pada jaringan yang terkena kanker. Pengobatan secara per oral memberikan pengaruh pada organ hati yaitu congesti vena dan degenerasi melemak.

Cycasin sebagai salah satu bahan yang terkandung dalam daun penawar jambe diduga memegang peranan penting pada perubahan-perubahan yang terjadi pada organ hati.